



IMPLEMENTASI METODE *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI MATERI (ANDALUSIA KOTA PERADABAN ISLAM DI BARAT 756 – 1031 M) KELAS VII A SMP DARUL ULUM 5 KECAMATAN GRATI, KABUPATEN PASURUAN

Kuny Zakiyyatur Rosyidah¹, Anwar Sa'dullah², Muhammad Fahmi Hidayatullah³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: kunyzakiyyatur@gmail.com¹, anwars@unisma.ac.id²,
m.fahmihidayatullah@unisma.ac.id³,

Abstract

Islamic Religious Education is one of the subjects taught at SMP Darul Ulum 5 Rebalas, so far learning in class VIIA can take place optimally, most of the material can be delivered properly. However, unlike the Andalusian material, there are problems related to student understanding. The majority of class VIIA students have not been able to understand Andalusian material. The purpose of this study was to find out the application of the mind mapping method to increase students' understanding of Andalusia material and to find out the increase in students' understanding of Andalusia material by using mind mapping for class VIIA SMP Darul Ulum 5 Rebalas. The research was conducted at SMP Darul Ulum 5 Rebalas. The method used is classroom action research, while the approach used tends to be qualitative research. There are two stages of the cycle, in each cycle there are four stages, namely planning, implementing, observing, and reflecting. The result of this study is an increase in students' understanding of Andalusia material using the mind mapping method. From the pre-cycle the results were only (33.3%), then the first cycle obtained as many as (56.667%) and in the second cycle it increased to (100%).

Kata Kunci: *mind mapping, pemahaman, pai, andalusia*

A. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) ialah bidang studi yang di ajarkan di SMP Darul Ulum 5 Rebalas, Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan. Sejauh ini pembelajaran PAI khususnya dikelas VII A di SMP Darul Ulum 5 Rebalas dapat berlangsung dengan dengan optimal, semua mata pelajaran juga dapat tersampaikan dengan baik, akan tetapi berbeda dengan materi Andalusia (Kota Peradaban Islam Di Barat). Setelah dilakukan pengamatan oleh guru PAI menyatakan bahwa hampir keseluruhan siswa kelas VIIA belum memahami atau menguasai materi Andalusia. hal ini diketahui pada saat guru memberi pertanyaan terkait materi tersebut, kebanyakan siswa masih belum bisa menjawab. Selain itu nilai ulangan harian materi Andalusia yang

di peroleh siswa sebagian besar belum memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). dari 30 siswa hanya 6 yang memenuhi standart KKTP. Ketentuan KKTP dalam PAI adalah 75.

Terdapat 2 faktor yang diduga menjadi penyebab siswa kurang memahami materi Andalusia, diantaranya :

1. Pembelajaran PAI di SMP Darul Ulum 5 Rebalas, Kecamatan Grati, Kabupaten Pasuruan khususnya di kelas VII A, diketahui bahwa pada proses pembelajaran PAI materi Andalusia lebih terpusat pada guru, dimana guru hanya menerapkan metode lama yaitu menyampaikan materi dengan cara berceramah. Yang mana tugas siswa hanya mendengarkan, duduk, serta menulis kembali materi yang sudah di sampaikan guru. Demikian ini diketahui menjadi penyebab siswa pasif dan sulit memahami materi Andalusia yang di sampaikan oleh guru. mungkin bagi sebagian siswa yang memiliki tingkat pemahaman tinggi mereka tidak mengalami kendala dalam mencerna materi, akan tetapi bagi siswa yang memiliki kemampuan serapnya rendah, tentu mereka akan merasakan kesusahan dalam menyerap materi
2. Penyebab siswa kurang memahami materi Andalusia yaitu Pada materi Andalusia dirasakan lebih sulit dari pada materi-materi PAI lainnya, sebab materi Analusia termasuk materi tarikh atau sejarah yang pada hakikatnya mempelajari sesuatu yang sama sekali tidak pernah dialami oleh siswa. Selain itu dalam materi Andalusia cenderung panjang, yang didalamnya banyak sekali tokoh-tokoh, waktu kejadian, peristiwa dan tempat.

Berdasarkan analisis permasalahan diatas, guru akan melakukan penelitian tindakan kelas atau biasa disingkat menjadi PTK. Dengan guru melakuakn PTK, maka kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan. (Pandiangan 2019) tujuan di adakan PTK ini yaitu agar pemahaman siswa SMP Darul Ulum 5 Rebalas kelas VIIA pada materi Andalusia dapat meningkat. Upaya yang akan di lakukan guru dalam melakukan PTK ini yaitu memilih metode pembelajaran yang tepat dan efektif agar siswa lebih mudah dalam memahami isi materi pelajaran.

Metode yang dipilih adalah metode *mind mapping* (peta konsep), dari hasil pertimbangan guru, bahwa dengan menggunakan metode ini siswa dapat terlibat dalam proses pembelajaran selain itu metode *mind mapping* efektif dapat membantu memudahkan siswa untuk memahami materi. Dengan menggubakan *mind mapping* dapat mengembangkan secara maksimal potensi yang ada pada otak, sehingga akan memudahkan penggunaanya mengatur serta mengingat informasi. (Munawati 2022). Dalam menerapkan *mind mapping* kreatifitas siswa juga dapat meningkat dan siswa menjadi mudah menyerap materi pelajaran sehingga mereka lebih mudah memahami materi melalui penggambaran *mind mapping*. (Khoirun 2020)

(Aprinawati, 2018) mengungkapkan bahwa dengan menggunakan *mind mapping* dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat sekaligus menarik perhatian siswa, serta mendukung kegiatan peserta didik dalam menemukan ide dalam bacaan sehingga peserta didik dapat memahami isi materi tersebut. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Putri, Suhardini, & Mulyani, 2020) menyatakan bahwa *mind mapping* lebih efektif meningkatkan pemahaman siswa jika dibandingkan dengan metode konvensional tingkat pemahaman siswa sangat berbeda, lebih tinggi pembelajaran dengan *mind mapping*, sehingga penggunaan *mind mapping* sangat direkomendasikan atau dijadikan pilihan untuk tenaga pendidik. Berdasarkan uraian diatas, guru mengangkat judul Implementasi Metode *Mind mapping* Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Materi Andalusia (Kota Peradaban Islam 756 -1031 M). Kelas VII A SMP Darul Ulum 5 Rebalas, Kecamatan Grati, Kabupaten Pasuruan.

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan, berikut fokus penelitian (1) implementasi metode *mind mapping* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI materi Andalusia di kelas VIIA SMP Darul Ulum 5 Rebalas, Kecamatan Grati, Kabupaten Pasuruan, (2) meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI materi Andalusia dengan menggunakan *mind mapping* di kelas VIIA SMP Darul Ulum 5 Rebalas, Kecamatan Grati, Kabupaten Pasuruan.

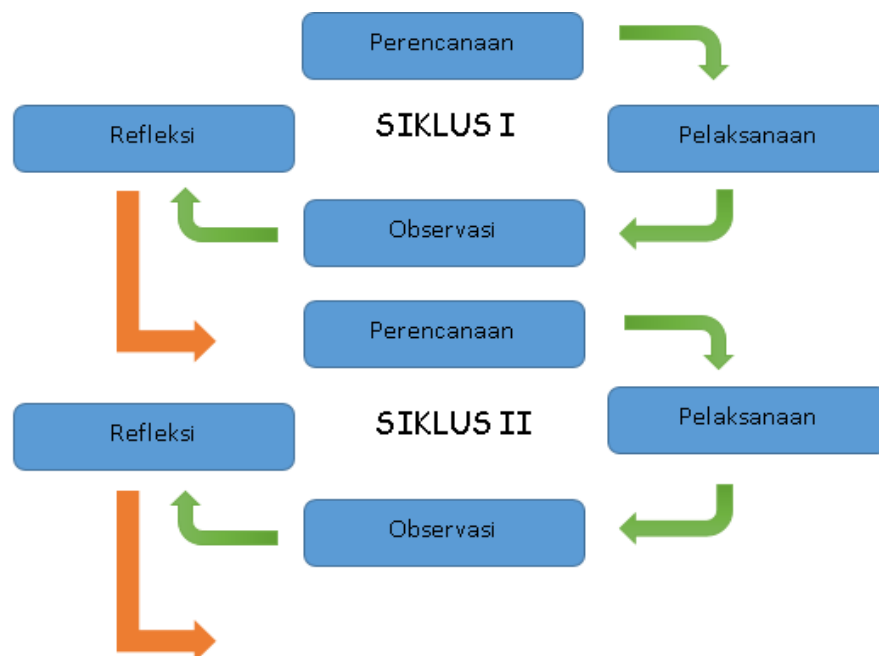
B. Metode

penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas atau biasa disingkat menjadi PTK sementara pendekatannya cenderung pada penelitian kualitatif. Sebab dalam Penelitian tindakan kelas memang menunjukkan karakteristik penelitian yang cukup kuat, terutama pada pemaknaan apa yang terjadi dalam proses pembelajaran. PTK merupakan penelitian yang dijalankan oleh guru secara reflektif dan sistematis. Guru berperan sebagai pelaksana sekaligus peneliti. Mulai dari tahap menyusun perencanaan hingga pada tahap penilaian terhadap tindakan nyata yang ada di kelas berupa kegiatan belajar mengajar, guna untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang digunakan. Dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas diharapkan kualitas pendidikan dapat meningkat dan juga segala permasalahan di kelas selama proses belajar mengajar dapat terselesaikan. (Wijaya 2021)

Sifat dari PTK ini adalah kualitatif. Yang mana peneliti sebagai guru melaksanakan penelitian sendiri di kelas VII A SMP Darul Ulum, Kecamatan Grati, Kabupaten Pasuruan. Yang dimulai dari 1) penemuan masalah, 2) menyusun modul ajar, 3) merencanakan kegiatan pembelajaran, 4) membuat instrument sebagai

pedoman obserasi, 5) menentukan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping*.

PTK ini dilangsungkan di SMP Darul Ulum 5 Rebalas tepatnya ada si kelas VIIA, yang lokasinya terletak di jalan KH Abdi Manaf, Dsn Krajan, Rebalas, Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan pada semester dua 2022/2023 bulan Mei 2023. Siklus satu dilaksanakan pada hari Selasa, 16 Mei 2023. Siklus dua di laksanakan pada hari Kamis, 25 Mei 2023. Yang menjadi subjek dalam PTK ini yaaitu siswaSMP Daarul Ulum 5 Rebalas, kelas VII A . sebanyak 30 siswa (22 putra dan 8 putri) dalam PTK ini perencanaanya menggunakan sistem spiral seperti gambar di bawah ini:



Sesuai dengan gambar tersebut, pada masing – masing siklus memiliki 4 tahapan yaitu: yang di mulai dari tahap perencanaan, kemudian pelaksanaan, setelah itu Observasi, dan yang terakhir refleksi. Beberapa perencanaan yang disiapkan oleh peneliti yaitu 1) Menyusun modul ajar, sebagai pedoman aktivitas dalam mengajar, 2) Menyiapkan materi pelajaran yaitu materi Andalusia 3) Menyiapkan media pembelajaran, yang berupa kertas A4 dan bolpoin warna-warni 4) Menyiapkan lembar kerja, yang di gunakan sebagai evaluasi, dimana di dalam lembar kerja terdapat soal mengenai materi Andalusia sebanyak 15 butir soal dan 5) menyiapkan lembar observasi, yang di gunakan guru untuk mengamati kegiatan siswa pada saat pembelajaran dengan *mind mapping*. Adapun pelaksanaan PTK ini

dilaksanakan pada bulan Mei 2023. Kemudian pada tahap observasi yaitu guru melakukan pengamatan dengan mengamati seluruh proses yang ada dalam pembelajaran pada saat menggunakan *mind mapping* untuk mengetahui tentang keaktifan siswa, tanggapan siswa dan sekaligus peneliti juga melakukan penilaian terhadap materi yang telah disajikan dengan menggunakan *mind mapping*. Dan setelah dilakukannya penelitian guru bisa menarik kesimpulan hasil dan pelaksanaan tindakan selanjutnya.

Apabila hasil penelitian dianggap belum membuahkan hasil atau belum mencapai target yang diharapkan, maka guru harus melakukan penelitian lagi di siklus berikutnya. Namun apabila sudah berhasil atau sudah mencapai nilai yang diharapkan maka tindakan selanjutnya sudah dikatakan berhasil dan penelitian bisa diakhiri tanpa harus melakukan penelitian lagi di siklus berikutnya. PTK ini dilaksanakan dalam model spiral yang diawali dari perencanaan hingga diakhiri refleksi teknik pengumpulan data disini menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Sementara analisis datanya menggunakan deskriptif kualitatif dan juga kuantitatif. Analisis data kuantitatif digunakan untuk mencari mean dan presentase ketuntasan siswa. Adapun rumusnya sebagai berikut:

Rumus menghitung mean

$$\text{Mean} = \frac{\sum x}{N}$$

Mean = rata-rata

$\sum x$ = nilai keseluruhan

N = jumlah keseluruhan siswa satu kelas

Rumus presentase

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100$$

P = presentase ketuntasan siswa

$\sum x$ = nilai keseluruhan

N = jumlah keseluruhan siswa satu kelas

C. Hasil dan Pembahasan

1. Implementasi Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PAI

Implementasi metode *mind mapping* di kelas VIIA SMP Darul Ulum 5 Rebalas Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan pada mata pelajaran PAI materi Andalusia yang dilaksanakan sesuai rencana yang tersusun dalam modul ajar. Antara lain 1) mengucapkan salam dan menyampaikan tujuan pembelajaran, 2) guru menyampaikan materi Andalusia, 3) guru menunjukkan metode *mind mapping*

yang berisi tentang materi Andalusia, 4) siswa menyusun mind mapping materi Andalusia, 5) siswa mempresentasikan depan kelas dari hasil mind mapping yang sudah di susun 6) guru beserta siswa bersama-sama menyimpulkan materi Andalusia. Kemudian pada tahap penilaian di lakukan dengan menggunakan tes tulis, dimana siswa di minta untuk menyelesaikan 15 butir soal pilihan ganda dan isian. Selama pembelajaran dengan mengimplementasikan metode *mind mapping* ditemukan bahwa siswa:

a. lebih fokus

Implementasi metode mind maping pada PAI Materi Andalusia siswa terlihat lebih fokus selama mengikuti pembelajaran, karena pada dasarnya penggunaan *mind mapping* dalam pembelajaran mampu menarik perhatian siswa sehingga siswa menjadi lebih fokus. Sesuai dengan penelitian yang di lakukan oleh musryidi yag mengungkapkan bahwa mengimplementasikan metode *mind mapping* dapat mejadikam anak didik lebih konsentrasi dalam belajar sehingga dapat memberikan dampak yang baik pada hasil belajar (Mursyidi 2022)

b. Sangat antusias

Dalam pelaksanaan pembelajaran materi Andalusia dengan memakai *mind mapping*, sangat terlihat antusiasme siswa, dimana siswa semangat , minat dan bergairah (Ristiana , 2017) Menyatakan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan dapat mendorong antusiasme belajar siswa. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat mampu meminimalisir kejenuhan dikelas dikarenakan siswa berperan aktif di dalamnya. Metode *mind mapping* dalam proses pembelajaran dinilai sangat efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa selain itu hasilnya bukan hanya minat belajar meningkat akan tetapi prestasi belajar siswa juga dapat meningkat. (Ngabidin 2021)

c. Siswa sangat kritis

Dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan mind maping siswa dapat berpikir lebih dalam dan analitis terkait materi Andalusia. demikian ini terlihat pada saat dilakukannya tanya jawab. (Andini, 2021) Mendefinisikan bahwa mind mapping ialah suatu metode dengan menerapkan berfikir berurut-urut atau runtun terhadap permasalahan mengapa bisa terjadi sampai pada penyelesaiannya. Dalam mind mapping di sajikan dalam bentuk bagan atau skrma yang mana antara satu dengan lainnya saling berhubungan sebab dan akibat serta saling herpengaruh. Sehingga dari metode mind mapping ini dapat meningkatkan analisis dan siswa dapat berpikir kritis sehingga dapat mengerti sesuatu secara menyeluruh dari awal hingga akhir.

d. mudah mengingat materi

Dalam mengikuti pembelajaran PAI materi Andalusia menggunakan *mind mapping* siswa dapat mengurutkan materi Andalusia secara visual dan terstruktur hingga memudahkan mereka dalam mengingat materi, antara konsep yang satu dengan konsep lainnya. (Astuti, 2017) . Penggunaan *mind mapping* dalam pembelajaran dapat mendukung atau membantu peserta didik mengingat berbagai informasi yang di terimanya. *Mind mapping* sendiri ialah suatu metode atau cara yang dapat membantu kerja otak dalam berpikir secara sistematis dan juga lebih sederhana hingga segala macam informasi dapat mudahh masuk dan mengambil informasi yang tersimpan dalam otak. Selain itu didalam *mind mapping* cenderung menggunakan simbol sehingga peserta didik menjadi lebih mudah dalam mengingat atau menghafal materi (Sakti 2020).

e. Betah selama proses pembelajaran.

Pembelajaran PAI materi Andalusia menggunakan metode *mind mapping* membuat siswa menjadi lebih betah saat belajar, yang mana pada dasarnya metode ini merupakan metode yang menarik dan juga metode yang mampu menumbuhkan semangat siswa, sehingga siswa ingin segera mengakhiri jam pelajaran. (Setyawan , et al. 2020) Mengatakan bahwa dengan menggunakan metode mengajar yang menarik, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan siswa akan betah di dalam kelas

2. Peningkatan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran PAI Materi Andalusia (Kota Peradaban Islam Di Barat 756 -1031 M) Dengan Menggunakan Metode Mind mapping Di Kelas VII A SMP Darul Ulum Rebalas, Grati, Pasuruan

Hasil Implementasi metode *mindmapping* pada materi Andalusia kelas VIIA SMP Darul Ulum 5 Rebalas, Kecamatan Grati, Kabupaten Pasuruan. Terdapat peningkatan pemahaman siswa sebanyak 100%. Di ketahui pada saat pra siklus hanya mencapai 20% dan rata-rata sebesar 66.16667. kemudian Pada siklus I dapat meningkat sebanyak 56,667 % rata-rata 71.66667, akan tetapi siklus I ini belum dikatakan tuntas, dimana besar ketuntasan belajar yang di tentukan yaitu 75% dari KKTP 75. Masih terdapat 43,333% Siswa dinyatakan belum tuntas. Hal tersebut disebabkan karena siswa banyak yang memperoleh nilai di bawah KKTP. Hal ini di kemungkinan karena siswa masih belum sepenuhnya menguasai materi, dan kurang aktif selama pembelajaran dengan menggunakan *mind mapping*. Imas & Berlin (2015) mengungkapkan bahwa salah satu kekurangan metode *mind mapping* ialah \tidak semua siswa dapat belajar dengan aktif (Anwar, 2021)

Pada siklus ke II yang di peroleh adalah tes pemahaman siswa materi Andalusia) kelas VII A SMP Darul Ulum 5 Rebalas Kecamatan Grati, Kabupaten Pasuruan dengan mengimplementasikan metode *mind mapping* sudah memperoleh

ketuntasan belajar yang di targetkan yaitu 75 % dari jumlah siswa mencapai standart KKTP 75 dengan rata- rata mencapai 84.66667 prsentase (100%).dari siklus I hingga ke siklus II terdapt peningkatan, demikian ini secara tidak langsung menyatakan bahwa dengan mengimplementasikan mind mapping dapatt meningkatkan pemahaman siswa materi Andalusia. sesuai dengan ungkapan Tony Buzan dalam buku Indriana (2022: 3) melalui metode mind mapping pemahaman dan konsentrasi siswa dapat meningkat selain itu kemampuan menghafal siswa menjadi lebih cepat, dengan menerapkan mind mapping juga dapat menjadikan materi yang rumit menjadi lebih sederhana.

Setelah diterapkannya metode mind mapping seluruh siswa kelas VIIA berhasil mendapatkan nilai 80-100 (kriteria sangat baik) dan nilai 66-79 (kriteris baik) yang sudah di capai oleh 30 siswa, lebih dari 75 % siswa sudah mencapai stabdart KKTP. Peningkatan inidikarenakan siswa kelas VII A sudah mengikuti pembelajaran materi Andalusia dengan baik menggunakan mind mapping. Hal ini membuktikan dari penelitian yang di lakukan oleh Zampetakis dalam (Syahidah , 2015) bahwa Dalam pembelajaran, peta pikiran atau mind map dapat memberikan sumbangan yang signifikan. Hal ini disebabkan peta pikiran atau mind map dapat membimbing atau mengajarkan teknik dan menghubungkan peta pikiran dengan pelajaran siswa. Tentu dengan menerapkan peta pikiran jauh lebih efektif ketimbang hanya menggunakan teknik mencatat biasa. Dengan menerapkan peta pikiran seluruh isi materi dapat lebih sederhana atau dapat dirangkum dalam struktur atau bagan. Dengan menggunakan peta pikiran dalam pembelajaran dapat memberikan gambaran jelas pada keseluruhan serta perincian.

Yang dapat memungkinkan penggunaanya mengumpulkan komsep, membantu kita menanndingkan serta mensyaratkan kita untuk memusatkan perhatian pada materi yang membantu mengalihkan informasi tentang hal yang ada dari ingatan jangka pendek ke jangka panjang. Hasil dari penelitian yang di lakukan oleh (putri, Suhardini, & Mulyani, 2020) bahwa jika di bandingkan dengan metodetradisional, metode mind mapping memberikan bantuan lebih besar terhadap peningkatan pemahaman siswa. Dimana rata-rata pre-test mencapai 63,55 dan postes rata-rata siswa meningkat sebanyak 87.79 hal ini lebih baik dari pada pemahaman siswa menggunakan metode tradisional rata-rata pretes hanya 53.74 dan rata - rata posttest 75.62. sehingga dapat di Tarik kesimpulan bahwa nilai siswa dengan menerapkan metode mind mapping jauh lebih baik dari hsnya menggunakan metode tradisional.

Dari paparan penelitian di atas bahwa pembelajaran denganmind mapping telah tercapai dan sesuai demgan yang di harapkan oleh peneliti, secara keseluruhan semua siswa sudah mampu mencapai standart KKTP, dengan demikian

tujuan pembelajaran dapat di capai secara optima. Dan pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan mind mapping juga terjadi interaksi yang maksimal antara guru, siswa dan sumber belajar. Dengan begitu menerapkan mind mapping menjadikan pembelajaran lebih bermutu. Pembelajaran dapat dikatakan bermutu apabila dalam prosesnya di selenggarakan dengan standart ideal, serta adanya keberhasilan dari tes hasil belajar siswa. (Sa,dullah and Hidayatullah 2020). Jadi, dari pembahasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa impleementasi mind mapping sangat tepat dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI materi Andalusia kelas VIIA SMP Darul Ulum 5 Rebalas, Kecamatan Grati, Kabupaten Pasuruan.

D. Simpulan

1. Implementasi metode *mind mapping* untuk meningkatkan pemahaman siswa mata pelajaran PAI mater Andalusia (Kota Peradaban Islam Di Barat 756 – 1031 M) kelas VII A SMP Darul Ulum 5 Rebalas, Kecamatan Grati, Kabupaten Pasuruan.
 - a. sebelum melaksanakan pembelajaran guru menyiapkan beberapa hal diantaranya menyusun modul ajar sebagai pedoman tahapan-tahapan ketika mengajar, selanjutnya menyiapkan materi pelajaran berupa materi Andalusia, kemudian menyiapkan media pembelajaran yang berupa kertas A4 dan bolpoin warna-warni, serta menyiapkan lembar kerja siswa, yang di gunakan sebagai evaluasi, dimana di dalam lembar kerja terdapat soal mengenai materi Andalusia sebanyak 15 butir dan menyiapkan lembar observasi, guna untuk mengamati kegiatan siswa selama proses belajar dengan menggunakan metode *mind mapping*.
 - b. Pada saat pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi Andalusia dengan menggunakan *mind mapping* siswa kelasVIIA SMP Darul Ulum 5 Rebalas, Kecamatan Grati, Kabupaten Pasuruan. Terlaksana sesuai rencana. Selama proses pembelajaran dengan mengimplementasikan *mind mapping* siswa dapat belajar lebih fokus, sangat antusias, selain itu siswa juga terlihat sangat kritis, lebih mudah dalam mengingat materi, dan betah selam proses pembelajaran.
2. Hasil implementasi metode *mind mapping* untuk meningkatkan pemahaman siswa mata pelajaran PAI mater Andalusia (Kota Peradaban Islam Di Barat 756– 1031 M) kelas VII A SMP Darul Ulum 5 Rebalas, Kecamatan Grati, Kabupaten Pasuruan

Setelah di lakukannya penelitian tindakan kelas terapat peningkatan pemahaman siswa pada materi Andalusia rata-rata pada siklus I yaitu 71.66667 presentase (56,667 %). Pada siklus ke I ini di nilaibelum mencapai yang ditargetkan

peneliti sebanyak 75%, maka guru akan melakukan tindakan lagi pada siklus berikutnya. Pada siklus II siswa kelas VIIA SMP Darul Ulum 5 Rebalas mengalami peningkatan. Rata-rata kelas mencapai 84.66667 persentase sebanyak (100%), dalam siklus II ini secara keseluruhan siswakeselamatan VII A mampu memahami materi Andalusia. Darihasil tindakan siklus ke I hingga Siklus ke II memperoleh peningkatan sebanyak 13.

Daftar Rujukan

- Sa,dullah, Anwar, and Muhammad Fahmi Hidayatullah. 2020. Manajemen Pendidikan Islam. Malang: Literasi Nusantara.
- Andini, N. A. (2021). Metode Bermain Peran Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. Riau: Dotplus Publisher.
- Anwar, N. H. (2021). Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SDIP As-Sunnah Makasar. 77.
- Aprinawati, I. (2018). Penggunaan Model Peta Pikiran (Mind Mapping) Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wacana Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu Volume 2 Nomor 1 Tahun 2018 Halaman 140-147, 146.
- Astuti, D. R. (2017). Meningkatkan Daya Ingat Siswa Dengan Metode *Mind mapping* (Pemetaan Pikiran) Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTsN Godean. 98.
- Khoirun , Nisa. 2020. "Penerapan Strategi *Mind mapping* Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Pembelajaran PAI di SMAN 1 Manggar." Skripsi 5.
- Kurniawan, D., Trisnowati, E., & Firdaus. (2020). Integrasi Model Pembelajaran POE dan Mind Map Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VIIIE SMPN 2 Magelang. Jurnal Kajian Pendidikan Sains 6 (1) 2020, 86.
- Munawati, Siti. 2022. Monograf aplikasi Pembelajaran PAI Melalui Metode *Mind mapping*. Cirebon: Insania.
- Mursyidi. 2022. "Penerapan Metode *Mind mapping* Untuk Meningkatkan Konsentrasi dan Hasil Belajar IPA pada siswa kelas V SDN Besuk Kidul Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo TP 2019/2020." Jurnal Terapan Pendidikan Dasar dan Menengah 579
- Ngabidin, Minhajul. 2021. Mekar Berseri Di masa Pandemi . Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Pandiangan, Anjani Putri Belawati. 2019. Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Group Penerbitan CV Budi Utama.
- putri, A. z., Suhardini, D. A., & Mulyani, D. (2020). Penerapan Metode *Mind mapping* Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Sejarah

- Kebudayaan Islam. Prosiding Pendidikan Agama Islam, 6, 4.
- Sakti , Nawa Syarif Fajar. 2020. Santriducation 4.0. Jakarta: PT. Gramedia Jakarta.
- Setyawan , Agung, Ellvio Azzahra, Ita Astuti, Ita Ica, Eksa Septyorini, and Shilvi Dwi Susanti. 2020. "Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif dan Menyenangkan ." Prosiding Nasional Pendidikan 242.
- Wijaya, S. (2021). Kampus Merdeka & Inovasi Pendidikan Peluang dan Tantangan Di Era 4.0. Banten: Desanta Muliavistama.